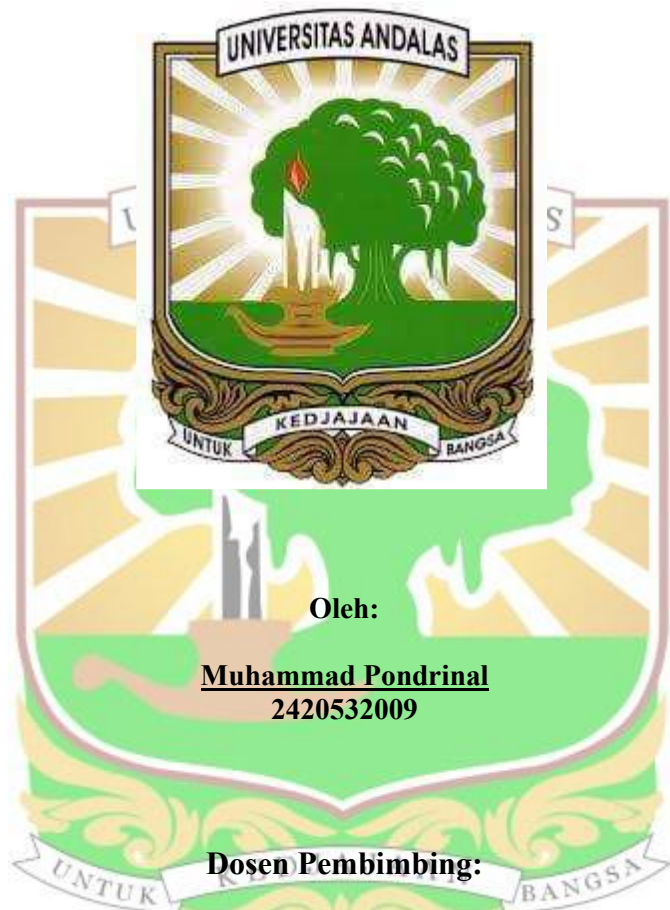


TESIS
KEBERAGAMAN GENDER DEWAN, SKOR ESG DAN ESG KONTROVERSI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN AUDIT TENURE SEBAGAI
VARIABEL MODERASI



Oleh:

Muhammad Pondrinal
2420532009

Dosen Pembimbing:

Dr. Elvira Luthan, S.E, M.Si, Ak, CA
196505071991032000

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
2026

ABSTRAK

KEBERAGAMAN GENDER DEWAN, ESG SCORE DAN ESG CONTROVERSY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN AUDIT TENURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI: BUKTI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN ASEAN-5

Muhammad Pondrinal

Magister Akuntansi, Universitas Andalas

Dosen Pembimbing:

Dr. Elvira Luthan, S.E., M.Si., Ak., CA.

Latar Belakang: Meningkatnya perhatian investor terhadap praktik keberlanjutan dan tata kelola perusahaan menjadikan informasi ESG dan keberagaman dewan semakin relevan dalam pembentukan nilai perusahaan. Namun, bukti empiris mengenai hubungan Keberagaman Gender Dewan, ESG Score, dan ESG Controversy dengan nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, khususnya dalam konteks pasar berkembang ASEAN-5 yang memiliki karakteristik institusional dan pasar modal yang beragam. Selain itu, peran Audit Tenure dalam memoderasi hubungan tersebut masih belum memberikan bukti yang konsisten.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Keberagaman Gender Dewan, ESG Score, dan ESG Controversy terhadap nilai perusahaan serta menganalisis peran Audit Tenure sebagai variabel moderasi pada perusahaan non-keuangan di ASEAN-5.

Metode: Populasi penelitian terdiri atas perusahaan non-keuangan yang terdaftar di bursa saham Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina selama periode 2020–2024. Sampel penelitian terdiri atas 219 perusahaan dengan 1.095 observasi panel seimbang. Data diperoleh dari Refinitiv dan laporan tahunan perusahaan, kemudian dianalisis menggunakan EVIEWS versi 12.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG Score tahun sebelumnya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, Keberagaman Gender Dewan dan ESG Controversy tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Audit Tenure tidak mampu memoderasi hubungan antara Keberagaman Gender Dewan, ESG Score, maupun ESG Controversy terhadap nilai perusahaan. Hasil uji robustness menggunakan PBV menunjukkan temuan yang konsisten.

Kontribusi: Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur tata kelola perusahaan dan keberlanjutan dengan mengintegrasikan Keberagaman Gender Dewan, ESG Score, dan ESG Controversy dalam satu model serta menguji Audit Tenure sebagai mekanisme moderasi dalam konteks perusahaan non-keuangan ASEAN-5.

Kata Kunci: Keberagaman Gender Dewan, ESG Score, ESG Controversy, Audit Tenure, Nilai Perusahaan, ASEAN-5.

ABSTRACT

BOARD GENDER DIVERSITY, ESG SCORE, AND ESG CONTROVERSY ON FIRM VALUE WITH AUDIT TENURE AS A MODERATING VARIABLE: EMPIRICAL EVIDENCE FROM NON-FINANCIAL FIRMS IN ASEAN-5

Muhammad Pondrinal
Master of Accounting, Universitas Andalas

Thesis Advisor:
Dr. Elvira Luthan, S.E., M.Si., Ak., CA.

Background: Increasing investor attention to sustainability practices and corporate governance has made ESG information and board diversity increasingly relevant to firm value creation. However, empirical evidence regarding the relationship between Board Gender Diversity, ESG Score, and ESG Controversy and firm value remains inconsistent, particularly in the ASEAN-5 emerging markets, which are characterized by diverse institutional environments and levels of capital market development. In addition, evidence regarding the role of Audit Tenure in moderating these relationships remains inconclusive.

Objective: This study aims to examine the effects of Board Gender Diversity, ESG Score, and ESG Controversy on firm value and to analyze the role of Audit Tenure as a moderating variable among non-financial firms in ASEAN-5.

Method: The population consists of non-financial firms listed on the stock exchanges of Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, and the Philippines during the 2020–2024 period. The sample comprises 219 firms with 1,095 balanced-panel observations. Data were obtained from Refinitiv and annual reports and analyzed using EViews version 12.

Results: The results show that lagged ESG Score has a negative and significant effect on firm value. Meanwhile, Board Gender Diversity and ESG Controversy have no significant effect on firm value. Audit Tenure does not moderate the relationships between Board Gender Diversity, ESG Score, or ESG Controversy and firm value. The robustness test using Price to Book Value (PBV) produces consistent findings.

Contribution: This study contributes to the corporate governance and sustainability literature by integrating Board Gender Diversity, ESG Score, and ESG Controversy into a single model and examining Audit Tenure as a moderating mechanism in the context of non-financial firms in ASEAN-5.

Keywords: Board Gender Diversity, ESG Score, ESG Controversy, Audit Tenure, Firm Value, ASEAN-5.